

STRATEGI DINAS KOMINFO DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DIGITAL UNTUK MELAWAN HOAX

Andi Tantiiriyanti Ar¹, Muhammad Adam HR², Awaluddin³

Institiut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad A.G.H Polewali Mandar

Email: AndiTantiiriyanti@ddipolman.ac.id

MuhammadAdamHR@ddipolman.ac.id

awalmasri@ddipolman.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran informasi yang cepat dan luas melalui platform digital telah membawa manfaat besar dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, fenomena ini juga membuka celah bagi penyebaran informasi yang salah, bias dan merugikan, yang sering disebut sebagai "hoax". Hoax memiliki potensi untuk menciptakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap informasi yang sah, mempengaruhi proses pengambilan keputusan, dan bahkan dapat mengancam stabilitas sosial. Fenomena yang terjadi di Kelurahan Amassangan, Kabupaten Polewali Mandar, masalah hoax telah menjadi perhatian serius. Melalui Dinas KOMINFO telah memainkan peran krusial dalam mengatasi permasalahan ini dengan melalui pengembangan literasi digital. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui strategi Dinas KOMINFO dalam mengembangkan literasi digital dalam melawan hoax di Kelurahan Amassangan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar 2) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Dinas KOMINFO dalam mengembangkan literasi digital dalam melawan hoax di Kelurahan Amassangan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti perwakilan Dinas KOMINFO, pihak kelurahan, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas KOMINFO telah mengimplementasikan berbagai upaya dalam mengembangkan literasi digital di Kelurahan Amassangan. Dalam kesimpulannya, Dinas KOMINFO telah berperan penting dalam mengatasi permasalahan hoax di Kelurahan Amassangan melalui strategi pengembangan literasi digital yang holistik dan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk menjadi konsumen informasi yang cerdas dan bertanggung jawab serta melawan penyebaran hoax yang merugikan.

Kata Kunci: *strategi dinas kominfo, literasi, melawan hoax*

Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bahwa di era 4.0 yang sekarang ini munculnya berbagai macam alat elektronik, mulai dari hp, laptop, komputer, dan alat-alat elektronik lainnya. Pengguna alat elektronik juga semakin meningkat tiap tahunnya, maka tidak heran jika kita menemukan pengguna elektronik di temukan di sekitaran kita. Peningkatan pengguna elektronik juga membawa banyak dampak negatif buat kehidupan masyarakat yang baru saja menggunakan alat elektronik, dikarenakan mereka akan mudah termakan isu-isu hoax atau biasa di sebut dengan berita bohong. Maka dari itu pentingnya seorang masyarakat belajar sebuah literasi, karena literasi akan membantu mereka untuk tidak mudah termakan isu hoax. Definisi dari kata

literasi digital atau melek digital bersandar dari dua kata yaitu literasi dan digital. Literasi berasal dari kata bahasa inggris 'letter' dan dari bahasa latin 'literature'. Yang artinya kemampuan membaca dan menulis. Literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan seseorang yang dapat membaca dan menulis sesuatu yang dibicarakan, didengarkan dan dikemukakan. Literasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu dan masyarakat. Literasi memiliki arti kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis yang artinya seseorang yang dapat membaca sebuah buku baik berupa buku novel, buku cerita, buku pelajaran dan lain-lain, sedangkan menulis ialah seseorang yang dapat menulis sebuah karangan cerita baik dari pengalaman pribadinya ataupun menciptakan sebuah buku. Selain itu literasi juga memiliki arti menambah pengetahuan dan

keterampilan, maksud dari menambah pengetahuan ialah seorang individu akan memiliki wawasan yang sangat luas baik itu dalam hal politik, Negara, alam dan lain-lain. Sedangkan arti kata keterampilan ialah seseorang yang memiliki kemampuan melakukan sesuatu dengan baik, cepat dan tepat. Selain itu literasi juga memiliki arti berfikir kritis dalam memecahkan masalah, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Literasi sendiri memiliki banyak jenis literasi seperti literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi/digital, literasi visual.

Digital berasal dari kata bahasa Yunani 'digitus', yang berarti jari-jemari yang menggambarkan kemajuan teknologi komputer dan informatika saat ini, yang berorientasi pada keyboard, yaitu 'tekan tombol'. Pengertian lain dari digital merupakan suatu teknologi yang mampu melakukan penyimpanan, menghasilkan dan juga dapat memproses data menjadi dalam dua bagian, yaitu dari angka positif ke angka negatif. Seperti penjelasan yang di atas bahwa digital akan membawa kita sebagai pengguna digital dari arah positif hingga ke-negatif. Hal ini meyakinkan bahwa, digital tidak selamanya membawa pengguna teknologi ke arah yang positif melainkan juga bisa membawa pengguna teknologi ke arah yang negatif, maka dari itu kita sebagai pengguna teknologi harus lebih berhati-hati dalam menggunakannya. Digital bisa berdampak pada kesehatan manusia yang dimana itu akan mempengaruhi sistem saraf pada tubuh manusia dan bisa berdampak pada kesehatan, seperti pengguna aktif pada digital itu akan mempengaruhi kesehatan pada mata manusia, yang dimana mata akan cepat mengalami kelelahan dikarenakan terlalu fokus pada layar dan bisa menyebabkan mata minus. Pengaruh lain pada digital ialah menimbulkan penyakit jantung, yang disebabkan oleh pengguna teknologi menekan aktifitas sehari-hari. Sehingga menyebabkan seseorang untuk malas bergerak hingga muncullah pola hidup yang tidak sehat.

Sebelum munculnya era digital, transmisi elektronik pada masa lalu hanya sebatas dengan teknologi analog, yang hanya menggunakan kabel. Awal mula munculnya digital pada tahun 1980 sampai sekarang,

munculnya era digitalisasi atau digital dikarenakan adanya sebuah revolusi yang awalnya dipicu oleh anak remaja yang lahir pada tahun 80-an. Awal kemunculan era digital merupakan pertanda perkembangan teknologi yang jauh lebih modern. Sehingga membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih instan atau lebih mudah untuk dikerjakan. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang yang dapat membaca, menulis, menganalisis, menyaring, dan mengelola informasi berdasarkan format digital yang tersebar melalui berbagai media. Individu yang memiliki kemampuan dalam literasi digital akan mampu menemukan, memilih dan menginterpasikan sebuah informasi secara tepat dan mudah di mengerti oleh masyarakat. Seseorang yang paham akan literasi digital akan bijak dalam menanggapi tentang apa yang ia dapatkan dari teknologi atau ia baca. Di era sekarang teknologi semakin canggih dan membuat seluruh penduduk dunia tidak ada yang tidak mengenali teknologi, seperti halnya sosial media atau biasa disingkat menjadi sosmed. Sosial media juga merupakan segudang informasi yang saat ini kita butuhkan sehari-hari seperti halnya tutorial, penjelasan sebuah materi pendidikan, sejarah pada zaman penjajahan atau pada zaman Nabi, dan lain-lain. Seperti penjelasan di atas seseorang yang pandai tentang literasi digital akan pandai juga dalam menggunakan alat elektronik maupun sosial media.

Pada tahun 2020, pengguna teknologi makin meningkat dikarenakan muncul sebuah wabah virus yang asal mulanya dari China yaitu Covid-19. Di saat munculnya sebuah wabah virus maka pengguna teknologi media sosial pun menjadi lebih meningkat seperti halnya Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan lain-lain. Ada pun pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 277,7 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut meningkat menjadi 12,35% di bandingkan dengan tahun sebelumnya.³ Persatuan Telekomunikasi Internasional Atau International Telecommunication Union (ITU) mencatat, bahwa pengguna internet di dunia mencapai 5,3 miliar jiwa pada tahun 2022. Berarti pengguna aktif internet mencapai 66%. Pengguna internet dunia mengalami peningkatan mencapai 8,16% di bandingkan dengan tahun sebelumnya, ITU mencatat

pengguna internet di dunia sebesar 4,9 miliar jiwa.4.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk gambaran strategi Dinas Kominfo dalam Mengembangkan Literasi Digital dalam Melawan Hoax di Kelurahan Amassangan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian menggunakan sebuah data deskriptif yang berupa tulisan ataupun sebuah lisan dari perkataan seseorang atau pelaku yang kita amati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, penelitian adalah sebagai instrument kunci. Pengumpulan data tidak diikuti oleh konsep atau teori, tetapi akan diikuti oleh fakta-fakta yang ditemukan saat melakukan penelitian lapangan.² Dengan demikian, metode penelitian kualitatif diambil dikarenakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat

2. Jenis Data

Jenis data dan sumber data merupakan subyek dari mana kita mendapatkan sebuah data penelitian yang kita dapatkan. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya melalui prosedur dan pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data sekunder atau pengambilan sumber data secara tidak langsung yang berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sehingga data yang dikumpulkan dari peneliti ialah bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer berupa wawancara dan observasi kepada informan yang telah ditentukan, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam proposal penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut: Metode observasi Observasi juga disebut sebagai pengamatan, yang mencakup kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu sasaran dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode-metode ini digunakan untuk mengetahui Strategi Dinas Kominfo dalam Mengembangkan Literasi Digital dalam Melawan Hoax di Kelurahan Amassangan Kabupaten Polewali Mandar. Metode Interview Metode interview yang sering disebut dengan wawancara atau pertanyaan lisan, ialah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawacarai. Dalam metode interview digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang sejarah atau latar belakang berdirinya Dinas Kominfo, dan lebih jauh memahami strategi Dinas Kominfo untuk Mengembangkan Literasi Digital dalam Melawan Hoax, dan instrument pengumpulan data berupa pedoman interview yang tersusun sebelumnya, adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah: Pegawai pada bagian Teknologi Informasi dan Persandian Masyarakat Kelurahan Amassangan Kecamatan Binuang Metode Dokumentasi Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya benda-benda yang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen yang berada di Kominfo: Strategi pengembangan Literasi Digital dalam Melawan Hoax.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti mengulas secara mendalam tentang Strategi yang pertama Dinas Kominfo membentuk sebuah komunitas yang bergerak di bidang masing-masing yang dimana di dalam komunitas tersebut terdapat kader-kader milenial yang dapat membentuk masyarakat atau memandu masyarakat dalam menjelaskan tentang dunia Literasi Digital

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Mihram Rahman selaku pegawai yang bekerja di bagian Statistik di Dinas Kominfo Polewali Mandar yang dimana

beliau mengatakan bahwa berbicara dengan skala umum Dinas Kominfo sebagai unit pelaksanaan teknis dibidang informatika, statistik dan persandian di Polewali Mandar, yang menganut seluruh jaringan yang ada di Polewali Mandar, itu merupakan hal yang harus memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari komunikasi dan informasi.

“Untuk mendukung semua dari kegiatan Dinas Kominfo tersebut kita harus membuat Komunitas yang bisa membantu agar Dinas Kominfo tidak kewalahan dalam membagikan sebuah informasi, maka dari itu Dinas Kominfo bekerja sama dengan Mitra yang dibentuk sendiri oleh Dinas Kominfo yang Relawan TIK (Teknologi Informasi dan Kominukasi)”¹

Beliau juga mengatakan bahwa Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi membantu Kominfo dalam mengerjakan dibidang infomatika, dan juga membuat implementasi Literasi Digital di Desa juga menyiapkan atau membentuk Relawan Teknologi Informasi dan Komunikasi Komisariat Desa, yang dimana itu Wawancara dengan Bapak Muhammad Mihram Rahman selaku pegawai di Dinas membantu juga atau mengirimkan sebuah Literasi Digital melalui Relawan TIK Komisariat Desa. mplementasi Literasi Digital ke Desa kita membuat sebuah wadah yang bernama Relawan TIK Komisariat Desa dan Komisariat Kecamatan yang dimana pembentukan Rewalan Tersebut jauh sebelum pandemi yang menyerang seluruh Negara yang ada di Bumi ini.

Strategi yang kedua ialah Dinas Kominfo mengadakan Workshop, Webinar untuk membentuk sebuah wadah yang dimana para informan atau masyarakat berkumpul, dan melakukan pendampingan ke setiap masyarakat dalam penggunaan melek digital.

Beliau juga mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Literasi Digital juga dilakukan dengan cara mengadakan sebuah Workshop, Webinar ataupun melakukan pendampingan dengan cara memanfaatkan sebuah jaringan teknologi yang menggunakan Smartphone, melakukan pendampingan ke setiap masyarakat ketika mengadakan Workshop ataupun Webinar.

“Untuk menyampaikan atau memaparkan sebuah konteks literasi digital tentunya Dinas KOMINFO mengadakan sebuah pertemuan yang dimana dihadiri oleh

masyarakat, contohnya melakukan Webinar, Workshop dan juga melakukan pendampingan kemasyarakatan dan memberitahu bahwa setiap desa, kelurahan bahkan kecamatan itu sudah memfasilitasi setiap desa mereka bahwa desa mereka tersedia website yang bisa dilihat di digital mereka.” Strategi yang ketiga ialah Dinas Kominfo membuat website untuk seluruh desa, kelurahan dan kecamatan yang digunakan sebagai portal informasi agar Wawancara dengan Bapak Muhammad Mihram Rahman selaku pegawai di Dinas Kominfo Poewali Mandar, pada tanggal 27 Juli 2023, pukul 11:07

Wawancara dengan Bapak Muhammad Mihram Rahman selaku pegawai di Dinas mempermudah masyarakat untuk mengetahui atau meng-akses informasi tentang desa, kelurahan atau kecamatannya masing-masing.

Beliau mengatakan bahwa Dinas KOMINFO telah menyediakan Website desa yang dimana itu bisa meng-akses secara online tentang perkembangan di setiap desa. Dinas Kominfo membuat sebuah layanan yang di pakai oleh setiap Desa yang ada di Polewali Mandar yang berupa Website Pada tahun 2020 dimasa pandemi yang menyerang Indonesia Dinas Kominfo Polewali Mandar sudah memfasilitasi semua Desa yang ada Di Kabupaten Polewali Mandar yakni membuat sebuah Website yang digunakan sebagai Portal Informasi Desa, Walaupun Website tersebut di setiap ada yang berjalan atau tidak berjalan itu tergantung dari pihak yang berada di Kantor Desa. Seperti kita ketahui bahwa setiap desa ada yang pro-aktif ada yang tidak pro-aktif. Untuk Literasi Digital Desa yang pro-aktif itu akan bergerak dengan sangat cepat.”Kata yang dimaksud dengan bergerak sangat cepat ialah dimana Desa tersebut akan menjadi desa yang cerdas dalam menggunakan Digital yang sekarang, yang memberikan informasi tentang Desa-nya melalui Website yang telah di sediakan oleh Dinas Kominfo.

Strategi yang keempat ialah Dinas Kominfo melakukan kerja sama dengan beberapa komunitas luar negeri ataupun komunitas yang besar untuk melakukan pencegahan berita hoax seperti commenroom, ASEAN FOUNDATION, ASEAN DEVELOPMENT, dan SIK (Sekolah Internet Komunitas), yang dimana beberapa komunitas tersebut bisa membantu mengurangi penyebaran berita hoax.

Beliau mengatakan bahwa untuk mengantisipasi sebuah penyebaran hoax Dinas Kominfo Polewali Mandar melakukan kerja sama dengan SIK (Sekolah Internet Komunitas), CommenRoom, ASEAN DEVELOPMENT Program, ASEAN FOUNDATION yang bekerja sama dengan Orang Luar Negeri. “Kegiatan ini di fokuskan untuk masyarakat agar tidak mudah untuk terprovokasi dengan menggunakan teknologi, yang dimana Dinad Kominfo Polewali Mandar selalu mencari cara agar masyarakat akan aman dari penyebaran hoax.”

Dari pertanyaan pertama yang diajukan oleh penulis, tentang bagaimana Strategi Dinas Kominfo dalam Mengembangkan Literasi Digital dalam Melawan Hoax di Kelurahan Amassangan, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Bapak Muhammad Mihram Menjelaskan bahwa kita melakukan kerja sama dengan berbagai macam komunitas yang bergerak dibidang komunikasi dan informatika, seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa melakukan kerja sama dengan Relawan TIK, Relawan TIK Komisariat Desa, Kecamatan Maupun Kelurahan yang sudah dibentuk dengan cara melakukan Webinar, Website untuk Literasi Digital. Untuk Memberantas berita hoax yakni seperti yang di jelaskan di atas ialah bekerja sama dengan SIK (Sekolah Internet Komunitas), CommenRoom, ASEAN DEVELOPMENT Program, ASEAN FOUNDATION yang bekerja sama dengan Orang Luar Negeri, yang dimana mereka juga membuat bagaimana agar masyarakat terbebas dari serangan hoax yang ada di Indonesia. Adapun pada saat itu beliau mengatakan bahwa Kelurahan Amassangan termasuk Kelurahan yang Cerdas dalam melakukan melek Digital. Seperti yang di katakana beliau bahwa sekarang Dinas Kominfo Membuat Program Desa Cerdas yang bekerja sama dengan Dinas PMD.

“Strategi Dinas Kominfo dalam Mengembangkan Literasi Digital dalam Melawan Hoax itu dengan cara membangun kader-kader yang berwawasan tinggi tentang melek Teknologi yang akan berimbas dengan istilah RKD (Ruang Komunitas Digital), setiap

kader Digital akan dipimpin oleh Duta Digital yang berada di Kabupaten dan kadernya berada di Desa. Diluar dari Desa Cerdas situ tersedia dengan Sekolah Internet Komunitas yang di mana programnya hamper sama tetapi tujuan dan pelaksanaannya yang berbeda dengan Desa Cerdas.”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesmpulan sebagai berikut: pelaksanaan strategi Dinas KOMINFO dalam mengembangkan Literasi Digital guna untuk memberantas hoax di Kelurahan Amassangan sudah mencapai target yang pas karena di Kelurahan Amassangan Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar termasuk Kelurahan yang terbilang aman dalam memberantas hoax, walaupun masih ada masyarakat yang masih termakan isu hoax tetapi itu sudah bisa tercegah dengan adanya Dinas KOMINFO yang langsung terjun untuk menjelaskan bagaimana agar masyarakat menjadi masyarakat yang cerdas dalam menggunakan alat digital. Dinas KOMINFO memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat untuk menyampaikan sebuah informasi ke seluruh penduduk yang di Kabupaten Polewali Mandar. Dibandingkan dengan itu masih ada beberapa faktor yang menghambat Dinas Kominfo dalam mengembangkan Literasi Digital untuk memberantas hoax yakni sebagai berikut

Faktor yang pertama ialah Dinas Kominfo kekurangan ketenagakerjaan untuk menjalankan semua program yang ada di Dinas Kominfo dan juga dana untuk menjalankan semua program yang berada di Dinas Kominfo tersebut. Walaupun Dinas Kominfo merupakan gerbang Kabupaten tetapi Dinas Kominfo tetap akan kekurangan dana untuk menjalankan semua program tersebut.

Faktor yang kedua ialah dimana masyarakat yang berada di Kabupaten Polewali Mandar masih minim dalam penggunaan teknologi yang dimana, kita sekarang sudah berada di era 4.0. Dibandingkan dengan itu Dinas Kominfo akan berusaha menyampaikan sedini mungkin tentang Literasi Digital dan apa saja faktor positif dan negative dari digital tersebut.

Faktor yang ketiga ialah dimana masyarakat Polewali mandar juga masih menggunakan digital sebagai pemakai atau konsumtif yang dimana mereka hanya selalu

menggunakan digital mereka sebagai pemuas batin mereka dan tidak menciptakan sebuah ide untuk mereka sendiri, yang dimana digital yang kita pegang sendiri bisa menghasilkan dana yang banyak dan membantu perekonomian.

Faktor yang keempat ialah dimana di daerah Polewali Mandar masih minim dalam hal jaringan atau network, yang dimana network yang masuk di Kabupaten Polewali Mandar sangat sedikit, maka dari itu Dinas Kominfo masih berusaha mencari informasi yang berada di daerah-daerah terpencil yang berada di Polewali Mandar.

Selain faktor penghambat terdapat juga faktor pendukung dalam melaksanakan strategi Dinas Kominfo dalam mengembangkan Literasi Digital untuk memberantas hoax yakni sebagai berikut: Adapun faktor yang pertama ialah dimana Literasi Digital tidak hanya dilakukan di Provinsi tetapi juga tingkat Nasional, yang dimana informasi tentang Literasi Digital sangat penting untuk diketahui oleh semua masyarakat yang dimana kita harus pandai dalam menggunakan digital yang kita pegang sekarang.

Faktor yang kedua ialah diluar daerah Polewali Mandar semuanya sudah melek digital mulai dari pembayaran, ID, pembuaatan KTP, KK, dan lain-lain itu sudah menggunakan digital, Yang dimana ini akan memotivasi masyarakat yang berada di Polewali Mandar untuk tidak repot-repot lagi membawa uang cash atau lama mengantri untuk mengganggu jadinya sebuah KTP ataupun KK, karena itu semua akan menggunakan yang nama digital.

DAFTAR PUSTAKA

- | | |
|---|--|
| <p>Akbar, Muhammad Idnan,”Wawasn Al-Qur’an Tentang Berita Hoax” skripsi (Jakarta, Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta,2017),</p> <p>Akmelia Rezki, Fadil, Irsyad Hidayat, Muhammad, Chaedo, Muhammad, Yuliani, Pencegahan Berita Hoax Di Masyarakat Pedesaan Dengan Menggunakan Metode Edukasi, Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung 1 ,no.</p> | <p>dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki (14 april 2021)</p> <p>Hamzah, Radja Erland, Putri, Citra Eka, Mengenal dan Mengantisipasi Hoax Di Media Sosial Pada Kalangan Pelajar, Jurnal Abdi MOESTOPO 3, no.1 (2020), h. 12-19</p> <p>Juditha, Christiany, ”Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and</p> |
|---|--|

- Anticipation”, Jurnal Pekommas 3, no. 1 April (2018): h 31-44

Juditha, Christiany, ”Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation”, Jurnal Pekommas 3, no. 1 April (2018): h 31-44

Kementrian Agama RI, Quran Kemenag Add-Ins Microsoft Word 2019

Kementrian Agama RI, Quran Kemenag Add-Ins Microsoft Word 2019

Kurniasih, Wida, Pengertian Hoax: Sejarah Hoax, Jenis Contoh, Penyebab dan Cara Menghindarinya (Gamedia.com), Bisa di Akses Melalui Situs: <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-hoaks/>

Mustofa, Budiwati, B. Heni, Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 11, No. 1 Juni (2019), h. 115-130

Prawiro, M. Pengertian Digital, Definisi, Sejarah, Dan Manfaat Digitalisasi Bagi Manusia (Maxmanroe.Com), AlamatSitus: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-digital.html/> (Januari 6, 2020)

Prawiro, M. Pengertian Digital: Definisi, Sejarah, dan Manfaat Digitalisasi bagi Manusia (Maxmanroe.com), AlamatSitus: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-digital.html/> (January 6, 2020)

Raharja, Tirta,, “strategi penanggulangan Informasi Hoax di Media Sosial Oleh Unit Cyber Crime di Kota Makassar” Skripsi (Makassar: Fakultas. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

Rifqi Dharma, Digital Adalah: Ini Pengertian, Sejarah, Dan Manfaatnya (Accurate.Com), Alamat Situs: <https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/> (November 19, 2021)

Rizal A. Lubis, Nasrul , “Informasi Berbasis Media Sosial Pada Perpustakaan Digital”, Jurnal Pari 8, no. 1 Juli (2022): h. 53-56

Rozak, Abdul. Fungsi Literasi Secara Umum Dan Manfaat Bagi Masyarakat (dosenppkn.com), Alamat Situs: <https://dosenppkn.com/fungsi-literasi> (9 Februari 2022)

Sabrina, Anisa Riziki, “Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax” Journal of Communication Studies 5, no. 2, h. 31-46

Sari, Ernita Novita, Hermayanti, Anggi, Rachman, Nadya Deninda, Faizi, Peran Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Di Masa Pandemi (Literature Review), MADANI Jurnal Politik dan Jurnal Kemasyarakatan 13, No 3 Desember (2021), h. 225-241

Shilvina Widi, “Jumlah Pengguna Internet di Dunia Mencapai 5,3 Miliar Pada 2022”(Dataindonesia.Id), AlamatSitus: <https://dataindonesia.id/digital/detail/dujmlah-pengguna-internet-di-dunia-mencapai-53-miliar-pada-2022> (Jan 11, 2023)

Sukri, Muhammad,”Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perspektif Dalam Pendidikan Islam” Skripsi (Lampung,Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2021)

Sya'diyah, Kamilatus, Anggraini, Rosita
Pengaruh Literasi Media Terhadap
Perilaku Penyebaran Hoax Di
Kalangan Generasi Z, Komunika:
Media Komunikasi Dan Dakwah 10,
n.2 (2020), h.142-159

Wawancara dengan Bapak Muhammad
Mihram Rahman selaku pegawai di
Dinas Kominfo Poewali Mandar,
pada tanggal 27 Juli 2023, pukul
11:07

Wawancara dengan masyarakat Kelurahan
Amassangan Ibu Rasma, pada
tanggal 30 juli 2023, pukul 11:13

Wawancara dengan masyarakat Kelurahan
Amassangan Ibu Rusma, pada
tanggal 30 juli 2023, pukul 10:30

Wawancara dengan masyarakat Kelurahan
Amassangan Saudari Dila, pada
tanggal 06 agustus 2023, pukul 10:09

Wida Kurniasih, “Pengertian Hoax: Sejarah Hoax, Jenis Contoh, Penyebab dan Cara Menghindarinya”(Gamedia.Com),
Alamat Situs:
<https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-hoaks/>

/d-6687898/literasi-digital- pengertian-
manfaat-contoh-dan-cara-
menerapkannya (Rabu, 26 April
2023)

(Cet. I ; Surabaya ; Kencana, 2014), h.
256-259.

Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film* (Batik Publisher, 2021).